

**PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR ELEKTRONIK DI TK ISLAM AL-AMANAH KOTA DEPOK****Ika Ayu Pratiwi<sup>1</sup>, Sri Watini<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi Indonesia; ikaayupratiwi2121@gmail.com<sup>2</sup> Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia; srei.watini@gmail.com

**Abstract:** Learning resources are vital in the learning process. The development of learning resource facilities at this time must be aligned with the development of modern technology. The school's digital TV library is one of the designs created by the nation's children, it can be used as an electronic learning resource that can be accessed easily by anyone, anywhere and anytime. This study aims to describe the use of the school's digital TV library as an electronic learning resource. This study used descriptive qualitative method. Collecting data using interviews and documentation. The observed components consist of the use of the school's digital TV library and the benefits of the school's digital TV library. The results obtained from this study are the school's digital TV library is very useful as a source of electronic learning in developing the teaching and learning process, especially in Al-Amanah Kindergarten, Depok City. With the school TV, teachers can increase their creativity in planning, compiling and realizing the form of showing learning activities on school TV. This can be used as a learning medium, to facilitate students in accessing school TV channels, especially activities in kindergarten.

**Abstrak:** Sumber belajar merupakan hal vital dalam proses pembelajaran. Pengembangan fasilitas sumber belajar saat ini harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi modern. Perpustakaan digital TV sekolah menjadi salah satu rancangan hasil karya anak bangsa, yang dapat dijadikan sumber belajar elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai sumber belajar elektronik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Komponen yang diamati terdiri dari penggunaan perpustakaan digital TV Sekolah dan manfaat perpustakaan digital TV Sekolah. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah perpustakaan digital TV Sekolah sangat berguna sebagai sumber belajar elektronik dalam mengembangkan proses belajar mengajar khususnya di TK Al-Amanah Kota Depok. Dengan adanya TV Sekolah menjadikan guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan, menyusun dan mewujudkan bentuk tayangan kegiatan pembelajaran di TV sekolah. Hal ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengakses saluran TV Sekolah terutama kegiatan di TK.

**Keywords:** digital library; school television; learning resources

Copyright (c) 2022 Author (s)

---

Received 28 April 2022, Accepted 12 Juni 2022, Published 28 Juli 2022

## PENDAHULUAN

Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Biro Pendidikan Internasional Unesco sumber belajar adalah “*Any resource – including print and non-print materials and online/open-access resources – which supports and enhances, directly or indirectly, learning and teaching*”. Semua sumber, termasuk materi tercetak dan non-cetak dan sumber-sumber online/open-access, yang mendukung dan mendorong, langsung maupun tak langsung, proses belajar mengajar. Sumber belajar banyak ragamnya; orang atau nara sumber, bahan bacaan seperti buku, koran, majalah, internet, dll. Ada juga sumber belajar yang berupa alat dan atau benda-benda di sekitar kita seperti meja, kursi, cangkul, pompa air, dll. Di samping benda-benda nyata, saat ini sumber belajar banyak yang berupa media pembelajaran seperti video, audio, gambar, foto, animasi, multimedia, dan hypermedia.

Dalam proses pembelajaran, sumber belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Sumber belajar sendiri dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual Syukur. Adapun sumber belajar oleh Sudjana, dapat dibagi ke dalam beberapa kategori sebagai berikut: (1) Sumber belajar cetak, terdiri dari: buku, majalah, ensiklopedi, brosur, koran, poster, denah, dan lain-lain (2) Sumber belajar non-cetak, terdiri dari: film, slide, video, model, audio kaset, dan lain-lain (3) Sumber belajar yang berupa fasilitas, terdiri dari auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain (4) Sumber belajar berupa kegiatan, terdiri dari wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain (5) Sumber belajar berupa lingkungan, terdiri dari taman, museum, dan lain-lain. Salah satu sumber belajar elektronik yang dapat diakses siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif adalah Perpustakaan Digital TV Sekolah.

TV Sekolah adalah Media TV Streaming dengan alamat tvsekolah.id yang didalamnya terdapat Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital (Video on Demand) dan Fitur Modul Micro learning untuk pembelajaran, yang tercatat dalam HKI Kemenkumham atas nama Sri Watini dkk dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020 diterbitkan di Jakarta .<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moralita, E. (2020). *Mengenal Sumber Belajar Elektronik Bagi Pemustaka Perguruan Tinggi*. February

<sup>2</sup> Watini, S. Dkk (2020). *TV Sekolah* Kemenhumkam HKI dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020: Jakarta.

# Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

**Gambar 1.** Hak Cipta TV Sekolah

TV Sekolah yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk, sudah memiliki Hak Cipta yang telah terdaftar hak paten no. EC00202040424, tanggal 15 Oktober 2020 dengan Nomor pencatatan 000224874, serta telah terdaftar dalam PSE dengan nomor 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022 sebagai TV Sekolah Wahana Kreasi.

Media pembelajaran yang dapat diakses untuk membantu guru dalam mencari referensi kegiatan dapat mengakses TV Sekolah. Media pembelajaran merupakan alat, sarana atau berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk melakukan pembelajaran, salah satu media pembelajaran adalah TV Sekolah. Dalam jurnal Diana Setyaningsih, Sri Watini.<sup>3</sup>TV Sekolah merupakan media dalam bentuk gambar riil yang bergerak, materi disampaikan dalam audiovisual.

TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media belajar Anak Usia Dini sebagai salah satu media di era digital saat ini. Karena Anak Usia Dini membutuhkan stimulasi sesuai dengan perkembangan zamannya. Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, anak usia dini mampu mengembangkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya, dan mengembangkan kemampuan memahami sesuatu dengan cara melihat bermacam- macam hubungan antara suatu objek dengan objek yang lainnya berdasarkan perbedaan dan persamaan.

Nessipbayeva<sup>4</sup> kompetensi mengajar guru abad ke-21 yaitu: 1) guru menunjukkan kepemimpinan, guru menunjukkan kepemimpinan di sekolah, guru memimpin profesi guru, guru mengadvokasi sekolah dengan anak. 2) guru membangun lingkungan yang penuh hormat untuk anak

<sup>3</sup> Diana Setyaningsih, Sri Watini. *Pengaruh TV sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 7 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>4</sup> Nessipbayeva, O. (2019). *The competencies of the modern teacher. International Perspectives on Education, 148–154*. <http://bit.ly/2fRwNoY>.

Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok

yang beragam, guru merangkul keragaman dikomunitas sekolah, guru memperlakukan anak sebagai individu, guru mengadaptasi pengajaran untuk kepentingan anak yang berkebutuhan khusus, guru bekerja secara kolaboratif dengan orang tua anak. 3) guru tahu materi yang mereka ajarkan, guru memahami materi yang sesuai dengan bidang guru, guru menunjukkan bahwa ia memahami materi, guru membuat instruksi yang relevan dengan anak. 4) guru memfasilitasi pembelajaran untuk anak, merencanakan instruksi yang sesuai dengan anak, para guru menunjukkan kesadaran akan meningkatkan potensi teknologi, guru membantu anak tumbuh sebagai individu yang berpikir, guru membantu anak untuk bekerja tim, memberikan motivasi pada anak, guru membuat evaluasi. Hal ini berlaku pada guru jenjang apapun, salah satunya yaitu guru pendidikan anak usia dini. Untuk itu, guru Anak Usia Dini perlu mengetahui media belajar abad ke-21 yaitu melalui TV Sekolah. Terlebih disaat pandemi seperti ini guru membutuhkan referensi media pembelajaran yang cukup banyak.

Zaman sekarang bukan lagi waktunya menunggu perintah namun bagaimana menupgrade diri dalam segala situasi, memang benar apabila seorang guru yang mampu mengelola diri sendiri bisa dikatakan profesional, karena apabila ia telah mampu mengelola dirinya sendiri maka ia juga akan mampu mengelola orang lain. Namun apabila seorang guru saja tidak mampu mengelola dirinya sendiri, maka bagaimana bisa ia mengelola anak didiknya. (Husain & Kaharu.<sup>5</sup>

Perpustakaan digital atau *digital library* adalah gabungan ICT (*Information and Communication Technology*) dengan isi dan program yang dibutuhkan untuk memproduksi dan mengembangkan layanan yang biasa disediakan oleh perpustakaan konvensional yang berbasis kertas atau material lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi Perpustakaan digital mulai berkembang pesat sejak tahun 1990 dan pada masa pandemi yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu dua tahun bahkan masih berlanjut sampai saat ini (Watini, 2020). Pada masa pandemi Covid-19 dan New Normal semua aktivitas atau pekerjaan dialihkan ke rumah, demikian halnya dengan dunia pendidikan mulai dari jenjang PAUD sampai ke Perguruan Tinggi, menerapkan pembelajaran dengan sistem jarak jauh atau daring. Kondisi ini bukan hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi semua pelosok mengalami dampak yang sama termasuk didaerah bagian timur Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah, mulai 16 Maret 2020 sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring.<sup>6</sup>

Kendati demikian ada beberapa wilayah yang tetap melakukan pembelajaran dengan sistem tatap muka karena berbagai alasan, misalnya keterbatasan dalam penggunaan media dalam hal ini

---

<sup>5</sup> Husain, R., & Kaharu, A. (2020). *Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 85–92.

<sup>6</sup> Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1(1).

laptop, gawai dan juga kendala jaringan, wabah Pandemi Covid-19 merupakan bencana internasional yang mengguncang segala aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan (Maymunah & Watini.<sup>7</sup> Situasi demikian menuntut para guru sebagai pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara online sehingga proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, sekalipun dengan suasana belajar yang berbeda karena harus belajar dari rumah, menurut Pramana dalam Maymunah (Maymunah & Watini.<sup>8</sup> Dengan adanya TV Sekolah mempermudah guru untuk membantu menyiapkan media pembelajaran bagi anak, khususnya Anak Usia Dini. Karena masa golden age wajib memperoleh stimulasi yang tepat sesuai dengan tumbuh kembang berdasarkan usianya.

Masa usia dini adalah periode penting dalam kehidupan manusia, dalam jurnal Sri Watini disampaikan karakteristik anak di usia dini sangat spesifik dengan aktivitas meniru dan mengenali dunia sekitarnya. Sebab itu sangat diperlukan metode yang memberi contoh dengan benar dan sistematis untuk mendukung proses perkembangannya Anne Gracia, Sri Watini.<sup>9</sup> Pada hakikatnya, menurut Sri Watini, anak usia dini merupakan masa dimana anak berada dalam proses berkembang dalam segala aspek kehidupannya, yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, moral, dan agama. Dalam tumbuh kembangnya, mereka membutuhkan dukungan, bimbingan dan keteladanan yang baik dari lingkungannya, mengingat salah satu karakteristik anak adalah mudah meniru apa yang dilihatnya. Melalui perpustakaan digital TV Sekolah ini dapat menjadi media anak dalam mengingat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Saat ini moda *hybrid learning* sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang PAUD, maka media pembelajaran melalui video juga sangat dibutuhkan. Siti maymunah, Sri Watini<sup>10</sup> pemanfaatan video pembelajaran dapat diterapkan pada masa pandemi dan dapat digunakan oleh anak-anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan seperti tugas dengan materi pembelajaran yang sifatnya pembiasaan atau kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan dirumah.

Anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan bahasanya dalam kegiatan bercerita, mendemonstrasikan kegiatan yang dilakukan, bernyanyi dan membuat eksperimen yangnantinya akan disiarkan melalui TV Sekolah. Hasil record (rekaman) kegiatan yang dilakukan, dapat di upload melalui youtube dan sekolah dalam hal ini operator yang ditunjuk oleh sekolah akan memasukkannya ke dalam *playlist* sehingga akhirnya hasil unjuk kreasi siswa dan kemampuan berkomunikasi siswa

---

<sup>7</sup> Maymunah, S., & Watini, S. (2021). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4120–4127.

<sup>8</sup> Maymunah, S., & Watini, S. (2021). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4120–4127.

<sup>9</sup> Anne Gracia RK, Sri Watini. *Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Sainifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

<sup>10</sup> Maymunah, S., & Watini, S. (2021). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4120–4127.

Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok

dapat dilihat dan ditayangkan melalui fitur “panggung sekolah” pada channel TV Sekolah. Kemampuan komunikasi anak usia dini akan semakin terasah dengan makin banyaknya frekuensi mereka untuk berbicara, dan melatih kemampuan bahasanya Venty Indah, Sri Watini.<sup>11</sup>

Dalam jurnal Dwi Andrian, Sri Watini <sup>12</sup>TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penggunaan perpustakaan digital TV Sekolah sebagai media belajar elektronik di TK Islam Al-Amanah. Kemudian untuk memberikan motivasi guru dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan baik itu dalam proses belajar dikelas maupun diluar kelas secara murni proses kegiatan yang dilakukan oleh murid.Selain itu untuk memberikan semangat kepada murid-murid TK Islam Al-amanah dalam melakukan kegiatan belajar maupun bermain, baik itu dilakukan di sekolah maupun dilakukan di rumah dan memberikan informasi kepada orang tua murid tentang kegiatan anak-anak atau kegiatan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam kenyataan yang ada di lapangan, lokasi dalam penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Amanah Kota Depok Propinsi Jawa Barat, kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 tenaga pendidik, 3 guru kelas dan 26 (dua puluh enam) murid, serta orang tua murid TK Islam Al-Amanah. Adapun Teknik yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pengamatan proses pembelajaran, lalu diimplementasikan melalui TV Sekolah sebagai media pembelajaran di TK Islam Al-Amanah. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>13</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>11</sup> Venty Indah Puspitasari, Sri Watini. *Pemanfaatan Channel Tv sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan komunikasi anak usia dini*. Jurnal Jendela Bunda : Volume 9, Nomor 2, Maret 2022.

<sup>12</sup> Dwi Andrian, Sri Watini. *Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 4 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).

<sup>13</sup> Makhiyah, A., & Watini, S. (2021). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi dalam Pengembangan Aspek Kognitif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4238–4246.

Hakikat TV Sekolah menurut Debora Ranu, Ifat Latifah dan Sri Watini,<sup>14</sup> dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah.

Terkait dengan istilah TV adalah sebutan familiar dari televisi, yang merupakan salah satu media sosial sebagai sarana penyiaran dalam bentuk gambar dan suara atau bunyi, TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi mobile yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas murid, serta program pembelajaran.

kelebihan dari TV Sekolah dapat meminimalisir tontonan atau konten negative yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Berbeda ketika anak menggunakan gadget sebagai media pembelajaran kemungkinan terpapar oleh konten negatif yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi, dengan media TV Sekolah anak akan tetap aman dalam belajar tanpa iklan online yang bersifat tidak mendidik.<sup>15</sup>

Tentang TV Sekolah TV Sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi, TV Sekolah didirikan pada 1 juli 2020 dan memiliki hak cipta dan telah terdaftar hak paten dengan No: EC00202040424, 15 Oktober 2020 Nomor Pencatatan: 000224874. TV SEKOLAH WAHANA KREASI (Tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJALPSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO) Drs. Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W. Triwibowo, S. Sn (CTO) serta dibantu tim teknis Mas Anto, Mbak Nita dan Mas Radit. TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Bazar Sekolah sedang dalam proses pengembangan (<https://tvsekolah.id/tentangkami>).

Adapun Fitur Utama yang adal dalam TV Sekolah yaitu :

### **1. Panggung Sekolah**

Panggung Sekolah merupakan Chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan- kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari senin sampai hari minggu.

---

<sup>14</sup> Ifat Latifah, Sri Watini, (2022), Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP - Journals Ilmiah Ilmu Pendidikan. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463>

<sup>15</sup> Sofiyatul Anshoriyah, Sri Watini. *Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran : Vol. 3 Issue 2 (2022) 135-144 : Edukasia Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

## 2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file dokumen Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam Perpustakaan Digital dapat berupa presentasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan.



Gambar 2. Fitur Perpustakaan Digital TV Sekolah

## 3. Festival TV Sekolah

Fitur Festival TV Sekolah sebagai aplikasi yang menyajikan gamifikasi atau teknik desain permainan, yang menyediakan wahana kompetisi baik bagi lembaga/sekolah, guru maupun siswa secara positif baik dilaksanakan di tingkat Kabupaten/kota, provinsi, nasional, ASEAN maupun Internasional, sehingga dapat mengakomodasi munculnya potensi-potensi hebat, berkarakter, kompetitif dan profesional. Kemampuan membuka diri dan berkompetisi secara terbuka saat ini akan menjadi wujud eksistensi seseorang dalam hal ini baik siswa maupun guru di sekolah. Semoga Festival TV Sekolah sebagai fitur yang menyediakan kompetisi dapat mengakomodasi munculnya potensi-potensi anak yang baik.

## 4. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahunnya yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berbasis Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, auditori maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang telah terdaftar dalam Chanel TV Sekolah. TV Sekolah telah membawa manfaat buat Lembaga Pendidikan TK Islam Al-Amanah sejak terdaftar dalam Chanel TV Sekolah pada bulan April 2022 lalu. Chanel TV Sekolah Lembaga Pendidikan TK Islam Al-Amanah yaitu: <https://tvsekolah.id/channel/sekolah/ch20266714>. Adapun cara mendokumentasikan videorekam kegiatan anak-anak, guru maupun kegiatan parenting orang tua



murid adalah pertama-tama video diunggah ke *Youtube chanel* Sekolah, kemudian verikator menyusun *playlist* video dengan cara menyalin link video kegiatan yang ada di *chanel YouTobe* sekolah. dikirim ke *Chanel TV* Sekolah TK Islam Al-Amanah mulai hari senin sampai hari minggu. Setelah itu *chanel TV* Sekolah sudah dapat ditonton oleh guru, anak-anak dan orang tua murid TK Islam Al-Amanah. Dengan adanya *chanel TV* Sekolah guru termotivasi untuk selalu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajarannya bersama anak-anak maupun dengan orang tua murid melalui video, untuk menjadi dokumen asli TK Islam Al-Amanah yang tersimpan pada Perpustakaan Digital TV Sekolah. File atau dokumen yang telah tersimpan tidak akan hilang sampai kapanpun, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan maka sekolah cukup membuka *Chanel TV* Sekolah Lembaga Pendidikan TK Islam Al-Amanah <https://tvsekolah.id/channel/sekolah/ch20266714> Perpustakaan Digital TV Sekolah sangat mudah diakses oleh siapa saja mulai jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Konten video dalam perpustakaan digital dapat berupa presentasi seorang tokoh, kisah sukses seorang tokoh, kesehatan, ragam budaya, lagu-lagu anak motivasi para tokoh pendidikan dan lain-lain. Atau dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing sekolah serta kebutuhan guru, anak dan orang tua murid, untuk usia anak-anak usia dini dapat menggunakan fitur panggung Sekolah sebagai wadah dalam berkreasi. Tayangan siaran pada TV Sekolah berbeda dengan TV yang kita kenal pada umumnya, karena TV Sekolah didesain sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Membuat video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, anak-anak atau orang tua murid sebagai dokumentasi.
2. Video-video yang telah disiapkan di-upload atau dikirim ke *chanel you tobe* sekolah.
3. Setelah itu menyalin atau mengcopy link *youtube*, lalu di*playlist* di TV Sekolah. Dalam *chanel TV* Sekolah terdapat Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh bagian verifikator.

TV Sekolah yang dikemukakan oleh Latifa sebagai berikut:

- a) Mendaftarkan untuk mendapatkan *canel TV* Sekolah.
- b) Mendaftar dengan akun sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap.
- c) Proses verifikator dari TV Sekolah.
- d) Proses pembimbingan untuk mengisi kegiatan di TV Sekolah.
- e) Mensosialisasikan TV Sekolah kepada Guru.
- f) Membuat Video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap di masukkan kedalam program TV Sekolah.
- g) Mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan mempublish.

## KESIMPULAN

Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu bentuk kepedulian para pemerhati dunia Pendidikan dan merupakan bagian dari aset inovasi karya anak bangsa yang perlu diberi penghargaan, mampu memberi sumbangsih kepada negara dalam dunia Pendidikan. Situasi wabah yang melanda dunia dengan adanya covid-19 sejak tahun 2020, memberi dampak luar biasa dalam segala aspek kehidupan dan tatanan hidup masyarakat, termasuk dunia Pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai kepada perguruan Tinggi. Sehingga Pemerintah tetap melakukan berbagai upaya, sehingga proses pembelajaran tetap terlaksana sekalipun berbeda tempat dan metode. Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu jawaban dalam menghadapi situasi pandemi selama beberapa tahun terakhir, penerapannya sangat bermanfaat bukan hanya saat pembelajaran jarak jauh tetapi juga pembelajaran tatap muka, orang tua dapat memantau perkembangan dan aktivitas putra putrinya demikian juga dengan perkembangan dan kemajuan Sekolah dimana putra putri mereka betumbuh dan berkembang. Dan dengan fitur perpustakaan digital TV Sekolah ini semua aktivitas kegiatan anak dapat kita tonton kapan saja kita butuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anne Gracia RK, Sri Watini. *Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).
- Debora Rannu & Sri Watini., *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*, Volume 5, Nomor 2, Februari 2022.
- Diana Setyaningsih, Sri Watini. *Pengaruh TV sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 7 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).
- Dwi Andrian, Sri Watini. *Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 4 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan).
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). *Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 85–92.
- Ifat Latifah, Sri Watini, (2022), *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah* , JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 5 No. 2 (2022): JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.  
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/463>
- Makhiyah, A., & Watini, S. (2021). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi* 204 Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3 (2), 2022

Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok

*dalam Pengembangan Aspek Kognitif. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4238–4246.*

Maymunah, S., & Watini, S. (2021). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4120–4127.*

Moralita, E. (2020). *Mengenal Sumber Belajar Elektronik Bagi Pemustaka Perguruan Tinggi. February.*

Nessipbayeva, O. (2019). *The competencies of the modern teacher. International Perspectives on Education, 148–154. <http://bit.ly/2fRwNoY>*

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1(1).*

Sofiyatul Anshorihyah, Sri Watini. *Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran : Vol. 3 Issue 2 (2022) 135-144 : Edukasia Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.*

Sri Watini, M. (2020). *ICT Competency with Drill and Practice Method in Making Multimedia Visual Learning. International Journal of Control Automation, 889-893.*

Sri Watini, (2021) TV Sekolah; <https://tvsekolah.id/tentangkami>.

Venty Indah Puspitasari, Sri Watini. *Pemanfaatan Channel Tv sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan komunikasi anak usia dini. Jurnal Jendela Bunda : Volume 9, Nomor 2, Maret 2022.*

Watini, S. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>.*

Watini, S. Dkk (2020). *TV Sekolah* Kemenhumkam HKI dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020: Jakarta.

Watini, S, dkk, (2020) *TV Sekolah: Karya Rekaman Suara atau bunyi* HKI Kemenhumham atas nama dengan nomor Pencacatan 000224874 Tertanggal 1 Juli 2020.

Watini, S, dkk. (2020) *TV Sekolah: Hak Cipta terdaftar hak paten no. ECOO202020424, 15 Oktober 2020.*

Watini, S. dkk. (2020) *PSE: TV Sekolah Wahana Kreasi* dengan nomor 002009.01/DJALPSE/01/2022,25 Januari 2022. Tvsekolah.id.

Watini, S. dkk. *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usaa Dini Di Masa Pandemi Covid – 19, Jurnal Pendidikan Tambusai ; Vol. 5 No. 20 (2021);2021.*